



***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL
MODERATING KINERJA KEUANGAN DENGAN NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

Muhammad Fathul Janan

NPM. 22001082131

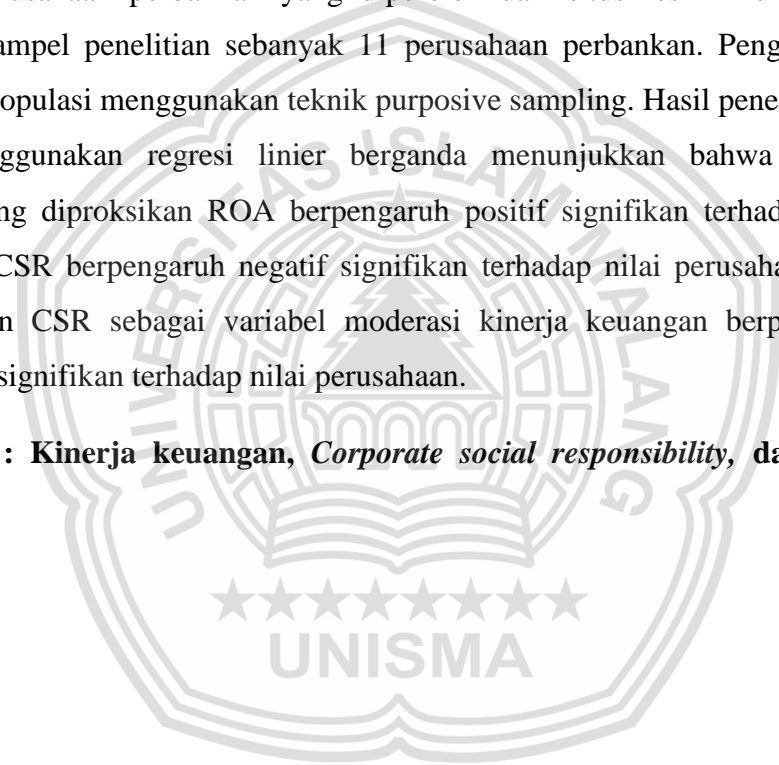


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini dengan menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi kinerja keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

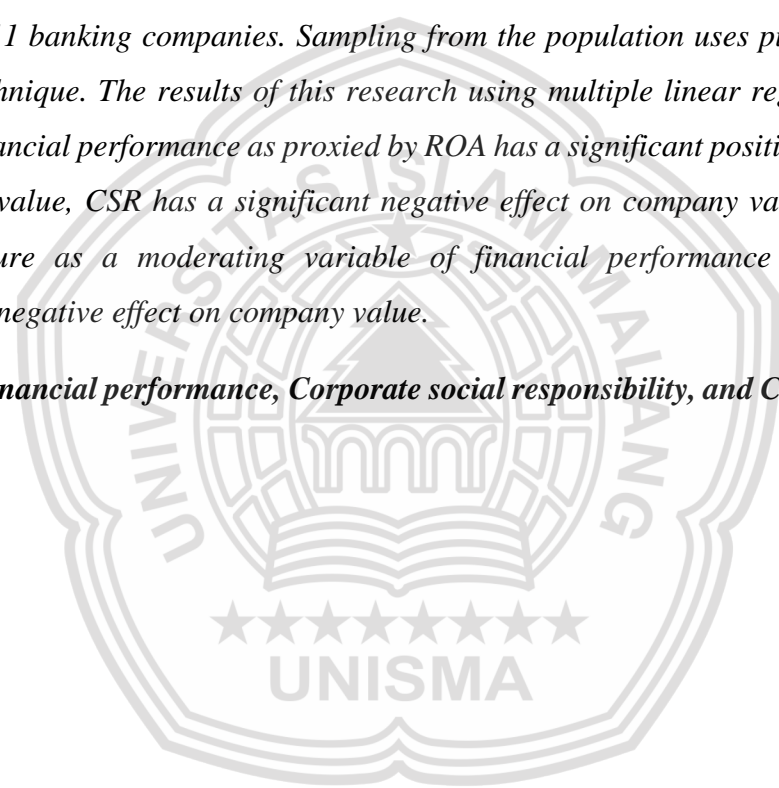
Kata kunci : Kinerja keuangan, *Corporate social responsibility*, dan Nilai perusahaan.



ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable on the relationship between financial performance and company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data collection method used is the documentation method using banking company financial report data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research sample was 11 banking companies. Sampling from the population uses purposive sampling technique. The results of this research using multiple linear regression show that financial performance as proxied by ROA has a significant positive effect on company value, CSR has a significant negative effect on company value, and CSR disclosure as a moderating variable of financial performance has an insignificant negative effect on company value.

Keyword : Financial performance, Corporate social responsibility, and Company value.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menggambarkan dengan negara seribu pulau dengan kekayaan budaya dan alam yang luar biasa. Dengan kekayaan yang ada, Indonesia memegang potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan dan keseimbangan kehidupan di seluruh dunia. Sehingga, banyak perusahaan yang ingin memakai sumber daya manusia dan sumber daya alam (Suroso 2020).

Perkembangan positif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia turut mendukung perkembangan sektor perbankan. Pertumbuhan ekonomi yang stabil menciptakan peluang bagi perbankan untuk memperluas layanan dan mendukung pengembangan sektor bisnis di seluruh negeri. Perbankan yakni salah satu sektor penting di perekonomian Indonesia. Sektor ini berperan dalam menggerakkan roda perekonomian dengan menyediakan dana bagi berbagai kegiatan usaha dan konsumsi (Nafasati & Hilal, 2021).

Perkembangan perbankan di Indonesia telah menjalani kemajuan yang pesat di beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan berkembangnya jumlah bank, dana pihak ketiga (DPK), kredit yang disalurkan. Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah bank di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 109 bank, meningkat dari 95 bank pada tahun 2022. DPK bank juga meningkat dari Rp 7.416,6 triliun tahun 2022 menjadi Rp 8.252,4 triliun tahun 2023. Padahal,

kredit yang disalurkan oleh bank meningkat dari Rp 5.744,2 triliun tahun 2022 menjadi Rp 6.334,4 triliun tahun 2023.

Salah satu elemen penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah nilainya. Nilai perusahaan yang tinggi memperlihatkan perusahaan tersebut mempunyai progres yang bagus di masa depan. Perusahaan biasanya memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan keuntungan para pemegang saham dan mencapai tingkat keuntungan yang paling tinggi (Wardani & Wahdiyansyah, 2023). Di tengah persaingan bisnis dan ekonomi modern yang semakin ketat, setiap perusahaan harus meningkatkan kinerja, bekerja secara efisien, membuat strategi yang tepat, dan memperluas operasinya untuk bertahan (Daeli et al, 2023). Persaingan bisnis harus diselaraskan dengan pemikiran kritis mengenai cara menggunakan sumber daya perusahaan. Dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal, perusahaan memiliki kemampuan untuk bersaing baik di luar dan di dalam negeri (Forma & Amanah, 2018).

Faktor utama yang digunakan menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya adalah nilai perusahaan. Sebelum mereka menginvestasikan saham, para investor akan melakukan analisis terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi untuk memberikan tingkat pengembalian yang tinggi (Nainggolan & Wardayani, 2020). Setiap organisasi akan berupaya menambah nilai perusahaannya, tinggi nya nilai perusahaan membawa dampak positif bagi kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang juga menjadi faktor penting yang diapresiasi oleh para investor.

Sebagai hasilnya, pemegang saham akan lebih percaya untuk menginvestasikan modal mereka dalam bisnis tersebut. Jika bisnis berhasil mencapai tujuan peningkatan laba, nilai perusahaan akan semakin meningkat (Pradita & Suryono, 2019).

Dalam jangka panjang, perusahaan bertujuan mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengembangan nilai perusahaan memiliki signifikansi besar, karena nilai tersebut menggambarkan kinerja perusahaan dan memberi dampak persepsi investor pada perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, hal ini dapat memberi keyakinan kepada investor perihal kualitas kinerja perusahaan dan progresnya di masa depan (Forma & Amanah, 2018).

Kinerja keuangan suatu perusahaan memiliki peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan. Setiap perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan tujuan meningkatkan produktivitas. Calon investor seringkali mempertimbangkan kinerja keuangan sebagai salah satu aspek utama dalam keputusan investasi saham. Bagi perusahaan, mengontrol serta menambah kinerja keuangan sebagai suatu kewajiban untuk menjaga eksistensi dan daya tarik saham di mata investor. Hal ini disebabkan oleh korelasi positif antara kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil yang sesuai harapan investor (Zabetha et al, 2018).

Kinerja keuangan mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mewujudkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Perbandingan ini

berfungsi sebagai cara untuk menunjukkan profitabilitas dari *point of view* pemegang saham. Jika nilai perbandingan perusahaan lebih besar, maka profitabilitasnya lebih tinggi, yang bisa sebagai sinyal bagus bagi investor yang berpikir untuk melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Tingkat pengembalian yang dicapai mencerminkan evaluasi sejauh mana nilai perusahaan dihargai oleh para investor (Nursasi, 2020).

Di samping kinerja keuangan, para investor juga meneliti upaya sosial atau kegiatan non profit yang dilaksanakan oleh perusahaan menjadi usaha untuk mengembangkan citra positif perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merangkum kegiatan sosial yang memberikan manfaat bagi perusahaan melalui kegiatan non profit atau esensi dari kegiatan produksi perusahaan. Saat ini, *Corporate Social Responsibility* tidak lagi dianggap sebagai beban bagi perusahaan, melainkan dianggap menjadi investasi jangka panjang yang bisa menjadi laba bagi perusahaan (Suroso, 2020).

Semakin banyak upaya pertanggung jawaban yang dikerjakan oleh perusahaan pada lingkungannya, sehingga citra perusahaan akan mengalami peningkatan. Investor cenderung lebih suka pada perusahaan yang mempunyai reputasi bagus di masyarakat karena pencapaian yang baik dapat meningkatkan loyalitas konsumen. Hal ini memengaruhi keputusan dan preferensi konsumen dalam menentukan produk yang mereka konsumsi. Dengan peningkatan penjualan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, nilai saham perusahaan dapat mengalami kenaikan. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* yang

dijalankan oleh perusahaan mempunyai dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sihotang et al, 2018).

Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut, apakah kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan apakah *Corporate Social Responsibility* dapat memperkuat atau memperlemah kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti secara mendalam mengenai *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* akan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

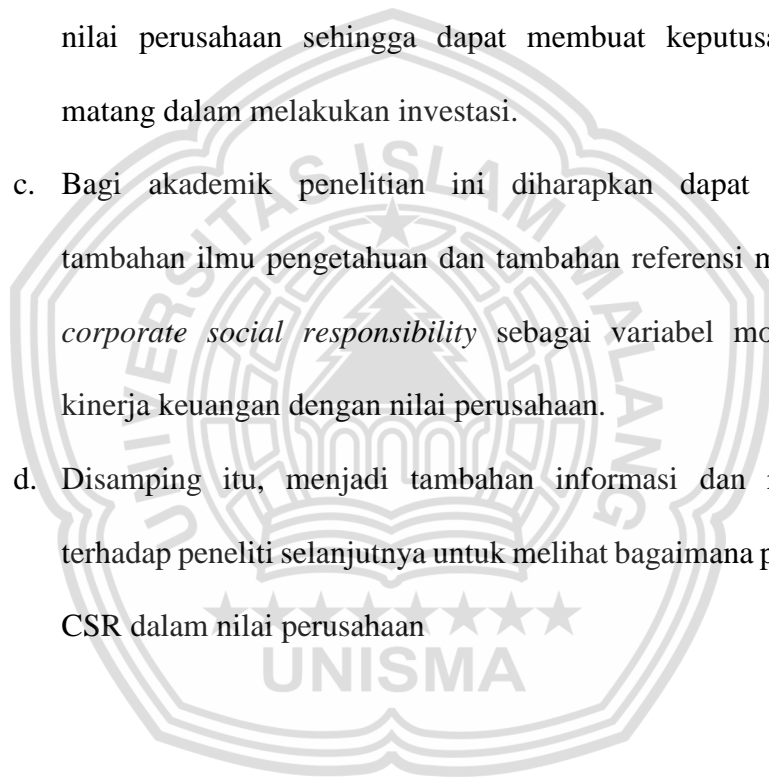
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pemahaman serta dapat dipakai sebagai referensi untuk perbandingan terhadap objek penelitian yang sama tentang *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi manajer dalam supaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan perusahaan.
- b. Bagi investor dapat dijadikan referensi untuk melihat kondisi kinerja perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang matang dalam melakukan investasi.
- c. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai *corporate social responsibility* sebagai variabel moderating kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.
- d. Disamping itu, menjadi tambahan informasi dan referensi terhadap peneliti selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh CSR dalam nilai perusahaan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan beberapa uji dan analisis terhadap 11 perusahaan sampel yang diperoleh dari tahun 2020-2022 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan ROA memiliki t hitung sebesar 5,640 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan variabel independen (ROA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu (PBV). Hal ini semakin tinggi kinerja keuangan semakin tinggi juga nilai perusahaan dan semakin rendah kinerja keuangan maka semakin rendah juga nilai perusahaan.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan CSR memiliki t hitung sebesar -2,259 dengan signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$, hal ini menunjukkan variabel independen (CSR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependennya yaitu (PBV). Hal ini besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, tidak dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Karena sebagian besar perusahaan hanya berfokus pada faktor keuangan.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA.CSR memiliki t hitung sebesar -0,289 dengan signifikan sebesar $0,775 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA.CSR bukan merupakan variabel

moderating. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan merupakan variabel pemoderasi antara *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan secara konsisten sehingga hanya terdapat 11 sampel dari 47 populasi.
- 2) Dengan model R^2 sebesar 55% yang artinya 45% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang lebih memberikan pengaruh dalam nilai perusahaan seperti ROE, PER, EPS, dan GCG. dan variabel *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar $0,775 > 0,05$.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang terbatas yaitu hanya 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian seperti perusahaan perbankan konvensional dan syariah atau perusahaan

pada sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI serta dapat memperpanjang periode yang digunakan dalam pengamatan.

- 2) Penelitian ini hanya menggunakan CSR sebagai variabel pemoderasi peneliti selanjutnya menambahkan variabel moderasi lain selain CSR seperti *Good Corporate Governance*, ROE, PER, EPS, sehingga dapat lebih mengetahui apa saja variabel yang dapat memoderasi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F.. (2016). *Fundamentals of financial management 14th ed.* (14th). Massachusetts: Cengage Learning.
- Daeli, C. N., Purba, D. H., & Mesakh, J. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 7(1), 1-8.
- Dwi Prastowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Effendi, M. A. (2016). The Power of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi Jakarta Salemba Empat. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*.
- Fajri, F. N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Pasar dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 120-141.
- Fahmi, I. (2022). *Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA
- Fintreswari, D. G., & Sutiono, F. (2017). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan industri food and beverage. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 203-216.
- Gumanti, Tatang. (2009). *Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen dan Usahawan Indonesia. 38. 4-13.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2021). *Sustainability Reporting Standards*. Amsterdam:GRI
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. *Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Hadianto, M (2013). *Corporate Social Responsibility: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Harahap, T. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4932-4947.
- Harmono. (2017). Manajemen Kaungan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, S. (2000). Manajemen keuangan teori dan penerapan (keputusan jangka pendek) Buku 1.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : Upp Stim Ykpn
- Idiantoro, Nur. Supomo, Bambang. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Bisnis. Yogyakarta : BPFE
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 68.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2014). Metode penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.se
- Nafasati, F., & Hilal, M. (2021). The effect of financial performance on firm value with corporate social responsibility as moderated variables. *Economics and Business Solutions Journal*, 5(1), 1-12.
- Nainggolan, I. M., & Wardayani, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(1), 20-25.
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(1), 29-44.
- Pertiwi, Senja (2020) *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

- Pradita, R. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Prastowo, D. (2011). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi 3. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Prena, G. D., & Muliawan, I, G, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Pendidikan Nasional. Denpasar-Bali. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-14>
- Sihotang, E., Agus, S. W., & Leliana, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating. *Journal Financial Management*.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). Bandung: Alfabeta Cv.
- Sukananda, S. (2020). Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam. *Lex Renaissance*, 4(2), 386–409. <https://doi.org/10.20885/JLR.vol4.iss2.art11>
- Sukananda, I Gusti Dana (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Bali : Universitas Udayana.
- Suharto, E. (2009). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Teori, Praktik, dan Strategi. Bandung : Alfabeta.
- Suroso, S. (2020). Corporate Social Responsibility As a Moderating Variable on Financial Performance With Company Value. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 8(1), 9-15.
- Untung, H. B. (2008). Corporate Social Responsibility, sinar Grafika.
- ULFA, R. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Wardani, D. K., & Wahdiyansyah, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7585-7589.

Zabetha, O., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh corporate governance, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1-15.

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28-38.

